

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Mega Utami Hasibuan<sup>1</sup>, Zamaiyah<sup>2</sup>, Siti Fatimah Sitorus<sup>3</sup>, Muhammad Rifa'i<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatra Utara Medan

Email : [rifai10022020@gmail.com](mailto:rifai10022020@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh orangtua siswa/i yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, orangtua seperti acuh tak acuh terhadap anaknya, kurang memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, kurang memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak tau akan kemajuan dan perkembangan belajar anaknya, kurang komunikasi antar orangtua dan anak, orangtua yang jarang menanyakan atau sekedar mengingatkan PR anaknya sehingga timbullah kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar sehingga menyebabkan anak kurang berhasil dalam pencapaian belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kolerasi yaitu penilaian tipe yang bertujuan melihat dan mendiskripsikan pengaruh antara dua variabel penelitian. Populasi berjumlah 200 siswa/i, dengan pengambilan sampel 50% dari populasi (sampel berjumlah 100 siswa/i). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket.*

*Kata Kunci : perhatian, orang tua, hasil belajar*

**ABSTRACT**

*The background of this research is that parents of students pay less attention to their children's education, parents seem indifferent to their children, pay less attention to their children's interests and needs in learning, pay less attention to whether their children study or not, do not know the progress and development of their children's learning, lack communication between parents and children, parents who rarely ask or just remind their children's homework so that the difficulties experienced by children in learning arise, causing children to be less successful in achieving their learning. This study aims to determine how much influence parental attention has on student learning outcomes. This study uses a quantitative approach that is correlational, namely type assessment which aims to see and describe the influence between the two research variables. The population is 200 students/i, with a sample of 50% of the population (a sample of 100 students/i). The data collection technique uses a questionnaire.*

*Keywords: attention, parents, learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Keluarga adalah pendidik pertama dan terdekat yang dikenal seorang anak. Peran keluarga terutama orang tua sangat penting dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua adalah guru pertama bagi anak, maka dalam hal ini peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan kontribusi dan perhatian terhadap pembelajaran anak. Dalam hal ini, dorongan dan perhatian orang tua dapat memberikan nilai-nilai yang memotivasi anak untuk berhasil.

Arahan dari orang tua tentang pentingnya belajar dan disertai bimbingan dari orang tua terhadap anak akan dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak akan mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Perhatian orang tua harus diberikan secara cukup dan tepat, karena jika anak kekurangan perhatian dari orang tua maka prestasi belajar akan rendah, sama dengan jika orang tua terlalu banyak memberikan perhatian kepada anaknya akan menimbulkan sikap manja yang akan menyebabkan kemalasan belajar dan prestasi belajar rendah. Hasil penelitian ini logis karena orang tua yang mempunyai perhatian terhadap anaknya akan memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan belajar anak sehingga anak memahami pentingnya belajar untuk masa depannya. Dengan demikian anak akan paham akan tujuan kegiatan belajar yang dilakukannya dan akan semangat untuk mencapai prestasi yang optimal. Orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian, bimbingan serta motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangatnya dalam belajar dan mencapai prestasi yang maksimal. Perhatian sedikit apapun dari orang tua terhadap kegiatan belajar misalnya mengawasi waktu belajar anak, pasti akan menumbuhkan semangat belajar yang lebih untuk mencapai prestasi belajar optimal. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa misalnya faktor metode pembelajaran guru, lingkungan belajar dan disiplin belajar. (Mawarsih dkk, 2013)

Tingkat hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dalam diri siswa, lingkungan, keluarga dan lain-lain. Namun, perhatian merupakan salah satu faktor yang dominan, di latar belakang masalah penelitian ini, seorang anak idealnya akan mencapai prestasi akademik yang baik jika anak mendapat perhatian yang lebih banyak atau lebih baik dari orang tua. Hal ini karena seorang anak terutama remaja pasti membutuhkan sosok terpercaya yang dapat membimbing, mengarahkan dan menjadi sahabat.

Perhatian adalah konsentrasi energi psikis yang terkait dengan suatu objek atau setidaknya kesadaran yang terkait dengannya sesuai dengan tindakan yang dilakukan. Subjek penelitian ini mengarahkan perhatian dan bimbingan orang tua kepada anaknya yang masih membutuhkan perhatian dan bimbingan untuk mencapai hasil akademik. Menurut Bimo Walgito, "perhatian adalah pemusatan atau pemusatan semua tindakan individu terhadap suatu objek atau sekelompok objek". Dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya, perhatian adalah pemusatan energi psikis dari semua aktivitas individu yang diarahkan pada satu atau sekelompok objek. "Objek objek adalah benda-benda di luar dirinya, misalnya: kondisi alam, sosial, ekonomi, dsb. Sedangkan pengertian orangtua adalah "Ayah dan Ibu (orangtua) merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan pertama kalinya. Menurut pendapat lain pengertian orangtua adalah orang yang dianggap tua yang memiliki kecerdasan, pandai, ahli, dan orang yang dihormati (disegani) di lingkungan masyarakat. Perhatian orang tua dibagi menjadi beberapa jenis tergantung dari mana perhatian itu dilihat. Ditinjau dari segi penampilan, perhatian ada dua jenis, yaitu:

1. Perhatian spontan (*unintentional attention*), yaitu perhatian yang muncul begitu saja tanpa usaha atau niat.
2. Perhatian sukarela (*voluntary attention*), yaitu perhatian yang timbul karena kemauan dan usaha.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini mengacu pada pertimbangan bahwa orang tua secara sadar memperlihatkan atau memberikan kepada anaknya agar anak mengembangkan semangat untuk mencapai hasil akademik yang memuaskan.

Atensi berdasarkan intensitas, atau banyak dan sedikit kesadaran, melibatkan aktivitas dalam pengalaman batin, maka atensi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Atensi intens, yaitu atensi yang keadaannya dapat sangat menguatkan tindakan atau pengalaman batin,
2. Perhatian tidak intens, yaitu perhatian yang tidak diperkuat oleh rangsangan atau keadaan apa pun yang terkait dengan tindakan atau pengalaman internal.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka perhatian orang tua terhadap anaknya diwujudkan secara intens, yaitu senantiasa memberikan perhatian untuk mendatangkan kebaikan bagi anak. Karena jika orang tua baik kepada anaknya dan terus membesarkannya, berarti orang tua telah menjalankan perannya dengan benar. Sebaliknya, jika orang tua membiarkan dan mengurangi hak anak, berarti mereka telah melakukan penipuan dan pengkhianatan terhadap anaknya sendiri. Jadi dalam hal ini, agar anak bisa menjadi dirinya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain (mandiri), sebaiknya orang tua tidak terlalu memperhatikan anak, karena hal tersebut tidak berdampak baik bagi anak. Misalnya munculnya sifat manja pada anak, karena dalam segala hal yang dilakukannya selalu ada peran atau bantuan orang tua.

Obyek perhatian orang tua dibagi menjadi dua, yaitu: (1) Perhatian yang disalurkan (distribusi), yaitu perhatian, yang pada saat tertentu berada di lingkungan objek yang luas atau terfokus pada objek yang berbeda. (2) Perhatian terpusat (*concentrated*), yaitu perhatian yang terpusat pada objek yang jumlahnya sangat terbatas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, segala aktivitas yang dilakukan anak mulai dari bangun tidur hingga tertidur merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh orang tua. Semua kejadian yang dialami anak dalam satu hari penuh, jika orang tua tidak memperhatikan salah satunya, berdampak negatif pada anak. Salah satu langkah yang harus diperhatikan serius oleh orang tua adalah pendidikan. Oleh karena itu, orang tua harus mendidik dan mengarahkan anaknya untuk belajar.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan fokus kegiatan psikologis pengasuh utama dan utama anak-anaknya (ayah dan ibu) daripada keinginan orang tua agar anaknya berkembang dan mengatur kehidupannya. Kegiatan Pembelajaran. Orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua kandung yang telah mengasuh anaknya sejak kecil dan mampu melindungi serta memenuhi kebutuhan anaknya guna meningkatkan prestasi akademik dan masa depan anaknya. (Mahmudi dkk., 2020)

Faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya antara lain orang tua yang khawatir anaknya tidak pandai, nakal, minder, dan anaknya menjadi menyimpang. Orang tua juga memperhatikan prestasi anaknya di sekolah dan keinginannya di masa depan yang harus dipenuhi, selain agar anaknya menjadi pribadi yang mandiri. Orang tua memiliki peran sebagai wali dan pembimbing utama anak untuk mewujudkan kesuksesan anak yang diinginkan oleh orang tua, faktor orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan akademik anak. Tingkat pengetahuan orang tua, besarnya pendapatan orang tua, apakah perhatian orang tua cukup atau tidak, apakah suasana tenang di rumah atau di kelas, semua itu juga mempengaruhi hasil akademik. dari anak-anak anak-anak

Dalam pembentukan karakter anaknya, anak mencontoh perhatian dan teladan orang tua, orang tua sebagai wali, dan bertanggung jawab penuh terhadap anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Tentunya semua orang tua menginginkan anaknya berprestasi dan berprestasi baik di dalam maupun di luar sekolah, semua itu tidak lepas dari perhatian dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi anaknya.

Menurut Bimo Walgito bentuk-bentuk perhatian orangtua adalah:

- a) Mengajar, Mengajar anak adalah tanggung jawab orang tua. Membimbing anak berarti membantu anak membuat pilihan yang bijak dan menyesuaikan diri dengan tuntutan hidup. Setiap keluarga memiliki cara membesarkan dan membimbing anaknya, dan berbeda dengan keluarga lainnya.
- b) Konseling, Konseling anak berarti memberikan saran berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan akal sehat untuk memecahkan suatu masalah. Nasihat tersebut berpengaruh signifikan dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat benda dan beramal. Sama pentingnya dengan nasihat yang diberikan orang tua kepada anaknya, salah satu nasihat yang dapat diberikan orang tua kepada anaknya adalah agar anaknya giat belajar dan mengerjakan PR.
- c) Memberikan motivasi dan penghargaan, hasil belajar anak ditentukan antara lain oleh perpaduan antara kecerdasan intelektual dan motivasi belajar. Artinya, meskipun anak memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, namun jika tidak dibarengi dengan motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektualnya, maka hasil belajarnya akan tetap kurang memuaskan. Untuk mencapai prestasi yang maksimal, maka orang tua harus mendorong dan menghargai anaknya untuk mencapai cita-

citanya. Memenuhi kebutuhan anak, Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak karena akan mempermudah dirinya untuk belajar dengan baik. Semakin lengkap alat-alat pelajarannya akan semakin tinggi kesemangatan anak dalam belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya jika alat-alat tulisnya tidak lengkap maka hal ini merupakan salah satu gangguan didalam proses belajar sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak, kebutuhan belajar seperti buku karena buku adalah unsur yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian sudah sepatutnya orang tua memperhatikan dan memenuhi kebutuhan belajar dalam upaya peningkatan hasil belajar anaknya.

- d) Pengawasan terhadap anak, Pengawasan orangtua biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orangtua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran dan kemajaun belajar anak, dan apa saja yang dibutuhkan sang anak dalam belajar. Dengan demikian orangtua dapat memperbaiki segala kekkurangan hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal. Orangtua mengawasi saeluruh kegiatan anaknya baik secara langsung mauppun tidak langsung, apalagi dizaman globalisasi saekarang ini anak lebih mudah untuk mengakses atau memperoleh keinginan dengan mudah dan cepat. Tekadang mereka tidak mampu menyaring antara hal yang baik dan buruk. Jika anak-anak sampai mendapatkan informasi yang bersifat negatif dan anak terpengaruh maka akan berakibat fatal pada pendidikan anak. Maka dari itu disinilah pentingnya peran orangtua dalam mengawasi anaknya dalam belajar, serta dengan cara ini orangtua akan lebih mengetahui perkembangan belajar anak.
- e) Memecahkan masalah, Sangat sering seseorang mengalami kesulitan belajar saat belajar. Dalam hal ini peran orang tua dalam memecahkan masalah sangat diperlukan agar anak merasa diperhatikan. Saat belajar, anak-anak sering menemukan suara-suara yang mengganggu seperti televisi dan radio. Oleh karena itu, orang tua harus bisa menjaga ketenangan agar anak bisa belajar dengan fokus dan tenang.
- f) Kebiasaan menemani anak dalam belajar, Perhatian orang tua terhadap anaknya tidak hanya berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga kebutuhan non materi. Mengasuh anak merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan anak. Karena belajar bersama anak menimbulkan motivasi belajar lebih aktif pada anak.

Adapun hasil belajar merupakan istilah yang sering digunakan dalam dunia pendidikan. Dimana tujuan penilaian adalah untuk melihat kemajuan belajar siswa. Belajar adalah usaha sadar manusia untuk mengubah tingkah laku baik melalui pendidikan maupun pengalaman, yang melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mencapai tujuan tertentu.

Hasil belajar seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi individu baik dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (eksternal). Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat penting agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang terbaik. Berikut faktor internal dan eksternal dalam hasil belajar :

- a. Faktor internal, Faktor internal yaitu kondisi fisik dan mental siswa/i.e. Faktor ini mengandung 2 aspek yaitu:
  - 1) Aspek Fisiologis (baik bawaan maupun didapat). Misalnya: pendengaran, penglihatan dan struktur tubuh.
  - 2)Aspek psikologis (spiritual), baik bawaan maupun diperoleh.
- b. Faktor Eksternal, Faktor Eksternal, yaitu. kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah:
  - 1) Faktor lingkungan sosial, yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan kelompok.
  - 2) Faktor budaya adalah: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
  - 3) Faktor lingkungan fisik terdiri dari: ruang hidup, ruang belajar.
  - 4) Faktor lingkungan mental atau keamanan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP PAHLAWAN NASIONAL, Jl. Durung No.205, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222. Observasi dilakukan mulai dari tanggal 15 November 2022 – 26 November 2022 yang digunakan untuk menjelaskan beberapa materi dan menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kolerasi yaitu penilaian tipe yang bertujuan melihat dan mendiskripsikan pengaruh antara dua variabel penelitian. Populasi berjumlah 200 siswa/i, dengan pengambilan sampel 50% dari populasi (sampel berjumlah 100 siswa/i). Data dikumpulkan menggunakan angket. Dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini perhatian orangtua dengan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tentang hasil belajar.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket. Angket ialah cara pengumpulan data yang berbentuk pengajuan tertulis melalui beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melakukan penelitian.

No	Pernyataan Positif	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

**Tabel 1. Skor untuk angket**

Dalam penelitian ini menyebarkan angket kepada siswa/i kelas IX-5 sampai IX-8 untuk mendapatkan data seberapa besar perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa/i. Dalam penelitian ini skor terendah dalam angket diberi nilai 1 sedangkan skor tertinggi diberi nilai 4. Dalam pengisian angket penelitian ini siswa/i menjawab kuesioner sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan didalam angket tersebut.

Sampel yang diambil dari penelitian ini setengah dari jumlah populasi kelas IX siswa/i SMP PAHLAWAN NASIONAL sebanyak 4 dari 8 kelas yang berjumlah 100 siswa/i.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	IX-5	10	16	26
2	IX-6	13	14	27
3	IX-7	11	13	24
4	IX-8	8	15	23
<b>Jumlah</b>	<b>4 kelas</b>	<b>42 siswa</b>	<b>58 siswi</b>	<b>100 siswa/i</b>

**Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri sedang faktor eksternal berasal dari luar diri sendiri. Faktor keluarga adalah faktor eksternal yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa/i. Keluarga merupakan salah satu faktor pendukung dari keberhasilan belajar anak. Dalam keluarga terdapat orang tua yang menjadi guru pertama dalam pendidikan seorang anak. Perhatian dibutuhkan oleh seorang anak untuk menunjang proses belajar anak dirumah.

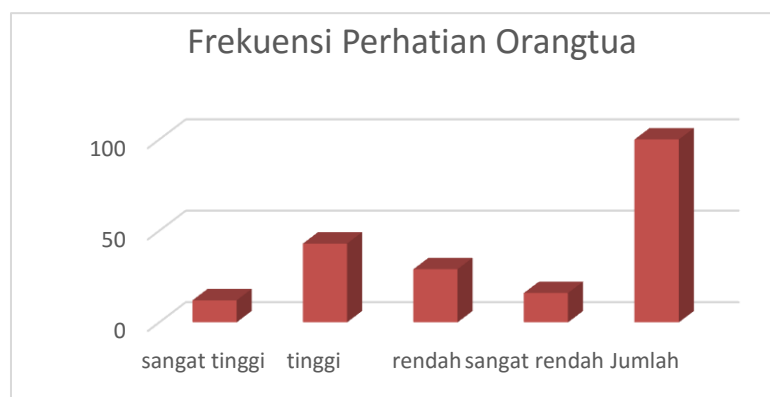
Penelitian yang dilakukan secara langsung dengan memberikan 12 pertanyaan yang berbeda-beda untuk siswa/i kelas IX mulai dari kelas IX-5 sampai IX-8 responden yang diterima yaitu 42 siswa laki-laki dan 58 siswi perempuan. Penelitian dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa/i SMP PAHLAWAN NASIONAL diperoleh data-data sebagai berikut :

## 1) Perhatian Orangtua (X)

Dari hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut :

<b>Mean</b>	<b>22,16</b>
<b>Median</b>	23
<b>Modus</b>	23
<b>Standar</b>	4,75186301
<b>Varians</b>	22,580202
<b>Range</b>	23
<b>Nilai Minimal</b>	8
<b>Nilai Maxsimal</b>	31
<b>M-1Std</b>	17,408137
<b>M+1Std</b>	26,911863

**Tabel 3. Hasil Analisis Data Perhatian Orang Tua**



**Gambar 1. Frekuensi Perhatian Orang Tua**

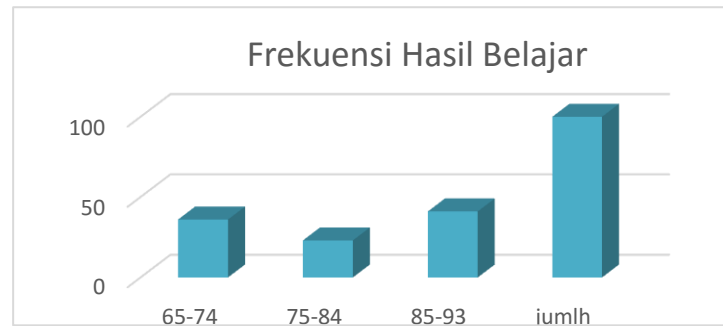
Berdasarkan data-data diatas dapat disimpulkan bahwasanya hasil pertanyaan-pertanyaan yang diajukan membuktikan bahwa responden mendapatkan perhatian yang tinggi dari orangtua.

## 2) Hasil Belajar (Y)

Dari hasil penelitian didapatkan data sebagai berikut :

<b>Mean</b>	<b>79,75</b>
<b>Median</b>	83
<b>Modus</b>	87
<b>Std.devias</b>	8,18092293
<b>Varians</b>	66,9275
<b>Jumlah (n)</b>	100
<b>Nilai Minimal</b>	65
<b>Nilai Maxsimal</b>	93
<b>Range</b>	28
<b>Kelas</b>	7,6
<b>Panjang (k)</b>	3,68421053

**Tabel 4. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Siswa**



**Gambar 2. Hasil Belajar Siswa**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t dengan *Excel Office 2019 for windows* untuk menguji hipotesis. Untuk memastikan validitas hipotesis berikut berdasarkan ketentuan yang diberikan:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	y	x
Mean	79,75	22,16
Variance	67,60353535	22,58020202
Observations	100	100
Pooled Variance	45,09186869	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	198	
t Stat	60,64331924	
P(T<=t) one-tail	3,8678E-130	
t Critical one-tail	1,652585784	
P(T<=t) two-tail	7,7356E-130	
t Critical two-tail	1,972017478	

**Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis**

Sehingga didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

### Pembahasan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa/i SMP PAHLAWAN NASIONAL. Berdasarkan analisis data yang telah di lakukan, dapat disimpulkan bahwasanya siswa/i SMP Pahlawan Nasional memiliki rata-rata skor angket sebesar 22,16. Hasil perhitungan angket yang telah di lakukan menunjukkan bahwasanya perhatian orang tua kepada siswa/i SMP PAHLAWAN NASIONAL dalam kategori tinggi yaitu 43%. Dengan ini 43% orang tua telah memberikan perhatian sesuai dengan indikator yang telah di tetapkan.

Pada perhitungan uji t, sehingga didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dari tabel untuk t-test dua sampel dapat di ketahui bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa/i SMP Pahlawan Nasional. Dengan perhitungan tersebut maka dapat ditunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa/i, hal ini di karenakan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat lah penting bagi proses belajar anak. Hal ini di karena kan orang tua adalah tempat pertama kali anak belajar. Dalam rumah tangga orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Karena tanpa adanya orang tua, maka akan besar kemungkinanny perkembangan intelek seorang anak akan terasa sulit. Jadi bagaimanapun sikapnya, orang tua tidak lah benar melalaikan untuk

memberikan bimbingan kepada seorang anak, sehingga berakibat pada hasil belajar si anak tersebut.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berperan penting dalam prestasi akademik siswa kelas IX SMP PAHLAWAN NASIONAL. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap kinerja siswa karena dengan memberikan perubahan yang baik dari orang tua kepada anaknya maka prestasi akademik anak meningkat.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua tergolong “tinggi”. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari tabel bahwa dari 100 siswa sampel penelitian, 43% tergolong “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa/I kelas IX SMP PAHLAWAN NASIONAL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Dakir. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasution. (2008). *Asas – Asas Kurikulum*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sia, Tjundjing. (2001). *Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*. Jurnal Anima Volume 17 No. 1.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.